

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen asesmen diagnostik dikembangkan menggunakan model ADDIE melalui proses analisi kebutuhan, karakter siswa, dan juga kurikulum (tahap analisis), perencanaan tujuan pembelajaran dan kisi-kisi soal uraian (tahap desain), perancangan soal instrumen asesmen ke dalam video (tahap development), penerapan didalam kelas dan diuji cobakan pada siswa kelas VII (tahap implementation), memperoleh tanggapan dari guru dan siswa (tahap evaluasi).
2. Penelitian pengembangan asesmen diagnostik ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli asesmen. Dari ahli materi mendapatkan skor validasi sebanyak 89,7% dari ahli asesmen diperoleh skor validasi sebanyak 87,3% . Dari validasi ahli materi dan ahli asesmen bisa dikatakan instrumen asesmen diagnostik memiliki kualitas sangat baik dan layak untuk diuji cobakan. Hasil reliabilitas dengan cara mengorelasikan ppenilaian antara 2 guru yang berbeda mendapatkan hasil sebanyak 95,9% yang mana instrument asesmen diagnostik memenuhi syarat yang

reliabilitas. Setelah mendapatkan validasi dari ahli materi dan ahli asesmen untuk menguji kepraktisan dari instrumen asesmen diagnostik yang dikembangkan ini mendapatkan hasil uji kepraktisan dari guru mata pelajaran PAI dan BP dengan skor 95,3% dan uji kepraktisan dari 10 siswa yang mengikuti tes asesmen dengan dengan analisis skala guttman sebanyak 100% yang mana hasil dari uji kepraktisan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa termasuk dalam kategori yang sangat praktis untuk digunakan.

3. Dari hasil pekerjaan siswa dalam menjawab tes diagnostik soal uraian dapat dikatakan bahwa produk instrumen tes ini cukup efektif dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa, sebab berdasarkan nilai tes yang diperoleh siswa bisa dilihat presentase ada 11 siswa yang sudah paham, 8 siswa yang paham sebagian dan 5 siswa yang belum paham pada materi *tabayyun*.

B. SARAN

1. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnostik ini untuk mengidentifikasi pemahaman siswa pada materi *tabayyun*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi pemahaman siswa agar guru lebih mudah dalam membuat rencana belajar yang sesuai dengan kondisi siswa